

POTENTIAL APPLICATION OF THE ZERO WASTE FASHION METHOD TO OPTIMIZE FABRIC USAGE

Faradillah Nursari¹, Fadhilaturrahmah² dan Sari Yuningsih³

¹Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Telkom Univeristy, Bandung, Indonesia ; e-mail: faradillah@telkomuniversity.ac.id

²Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Telkom Univeristy, Bandung, Indonesia ; e-mail: fadhilatrh@student.telkomuniversity.ac.id

³Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Telkom Univeristy, Bandung, Indonesia ; e-mail: faradilla@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Industri fashion, sebagai salah satu sektor ekonomi global terbesar, memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat. Teknik pola zero waste fashion, yang bertujuan mengurangi sampah tekstil di bawah 15%, menawarkan solusi lebih ramah lingkungan dibandingkan teknik konvensional. Metode konvensional meliputi pola konstruksi dan draping, sementara zero waste fashion melibatkan pendekatan ‘dari desain ke pola’ dan ‘dari pola ke desain’. Perbandingan antara kedua metode ini melibatkan proses desain, potensi, penerapan, dan dampaknya di industri fashion. Kajian ini menggunakan teknik kualitatif, termasuk studi literatur dan simulasi, untuk mengevaluasi perbedaan antara pola zero waste dan konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pola zero waste adalah alternatif yang lebih berkelanjutan, menawarkan dampak positif bagi lingkungan dan potensi pembangunan sosial yang lebih besar. Dengan pemahaman yang meningkat mengenai pola zero waste, diharapkan industri fashion dapat bertransformasi menuju praktik yang lebih berkelanjutan.

Kata kunci: Zero Waste, Fashion, Pola, Tekstil, Limbah

Abstract: The fashion industry, as one of the largest global economic sectors, has a significant impact on the environment and society. The zero waste fashion pattern technique, aiming to reduce textile waste to below 15%, offers a more environmentally friendly solution compared to conventional techniques. Conventional methods include construction patterns and draping, while zero waste fashion involves the ‘design-to-pattern’ and ‘pattern-to-design’ approaches. Comparing these methods involves evaluating design processes, potential, application, and their impact on the fashion industry. This study uses qualitative techniques, including literature review and simulation, to assess the differences between zero waste and conventional patterns. The research findings indicate that zero waste pattern methods are a more sustainable alternative, providing positive environmental impacts and greater potential for social development. With increasing understanding of zero waste patterns, the fashion industry is expected to transform towards more sustainable practices.

Keywords: Zero Waste, Fashion, Pattern, Textile, Waste